

ABSTRAK

Tindak pidana merupakan suatu bentuk penyimpangan perilaku didalam masyarakat, Salah satu kejahatan hukum dalam bidang kesehatan yang marak terjadi pada saat ini adalah kejahatan dibidang farmasi. Perbuatan itu merugikan dalam masyarakat, bertentangan dan menghambat Dalam mengedarkan sediaan famasi yang tidak memiliki izin edar perbuatan tersebut merugikan masyarakat. Kasus ini dalam penjatuhan hukuman bagi terdakwa telah sesuai dengan semua unsur-unsur dalam ketentuan Pasal 197 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan. Semua unsur-unsur dalam pasal yang didakwakan telah terpenuhi. Majelis Hakim menjatuhkan pidana selama 5 (lima) bulan dan 15 (lima belas) har Beberapa data yang diperoleh Pengaturan mengenai tindak pidana pengedar sediaan farmasi tanpa izin edar diatur dalam beberapa peraturan perundang-undangan. yaitu dalam Pasal 386 ayat (1) KUHP yang berbunyi “Barangsiapa menjual, menawarkan atau menyerahkan barang makanan atau minuman atau obat, sedang diketahuinya bahwa barang-barang itu dipalsukan dan kepalsuan itu disembunyikan, dihukum penjara selama-lamanya empat tahun ”Lebih lanjut Undang – Undang No. 36 tahun

2009 tentang Kesehatan Pasal 106 ayat (1) “ Sediaan farmasi dan alat kesehatan hanya dapat diedarkan setelah mendapat izin edar”. Menggunakan metode penelitian hukum yuridis normatif, yang bersifat deskriptif analisis dengan menggunakan data pustaka melalui kepustakaan ,serta peraturan perundang-undangan yang terkait dengan sediaan farmasi tanpa izin edar.

Kunci: Tindak Pidana, Izin edar, Obat.

ABSTRACT

Crime is a form of deviant behavior in society. One of the legal crimes in the health sector that is rife at this time is crime in the pharmaceutical sector. This action is detrimental to the community, contradicts and hinders the distribution of pharmaceutical preparations that do not have a distribution permit. The act is detrimental to society. In this case, the sentencing of the defendant has complied with all the elements in the provisions of Article 197 of Law Number 36 of 2009 concerning Health. All the elements in the articles charged have been fulfilled. The panel of judges

imposed a sentence of 5 (five) months and 15 (fifteen) days. Some of the data obtained. Regulations regarding the crime of distributing pharmaceutical preparations without a distribution permit are regulated in several laws and regulations. namely in Article 386 paragraph (1) of the Criminal Code which reads "Anyone who sells, offers or delivers food or drink or medicine, while he knows that the goods are falsified and the falsification is hidden, is sentenced to a maximum of four years in prison." Invite No. 36 of 2009 concerning Health Article 106 paragraph (1) "Pharmaceutical preparations and medical devices can only be distributed after obtaining a distribution permit". Using a normative juridical research method, which is descriptive analysis in nature by using library data through the library, as well as laws and regulations related to pharmaceutical preparations without distribution permits.

Keywords: Crime, Distribution Permit, Drugs.